

Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Keberhasilan Belajar Anak di SDN 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh

Puti Mahliga¹, Jamaris²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang
e-mail: Putimahliga4@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah yang merubah sistem pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran daring pada saat pandemi *covid-19*, tentu tidak semua orangtua melakukan pendekatan yang sama dalam mengawasi anak belajar daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pendekatan orangtua dengan keberhasilan anak dalam belajar daring. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah Ibu dari siswa di SDN 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh. Sampel penelitian menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. teknik analisis data dianalisa melalui rumus presentase dan *product moment*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh orangtua dikategorikan baik namun perlu ditingkatkan, keberhasilan belajar anak dikategorikan baik namun perlu ditingkatkan, serta terdapat hubungan signifikan antara pendekatan orangtua dalam pembelajaran daring dengan keberhasilan belajar anak di SDN 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh.

Kata kunci: Pendekatan Orangtua, Keberhasilan Belajar, Pembelajaran Daring, *Covid-19*

Abstract

This research was motivated by government policies that changed the learning system in the classroom to online learning during the *covid-19* pandemic, of course not all parents took the same approach in supervising children learning online. The purpose of this study was to examine the relationship between parental approach and children's success in online learning. This research uses quantitative method with correlational descriptive type. The research population was the mothers of students at SDN 029/XI Cempaka Sungai Penuh City and research samples using the Cluster Random Sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. data analysis technique using the percentage formula and product moment. The results showed that the approach taken by parents was categorized as good, the children's learning success was categorized as good, and there was a significant relationship between the parents' approach in online learning and the learning success of children at SDN 029/XI Cempaka, Sungai Penuh City.

Keywords: Parental approach, learning success, online learning, *covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan keluarga merupakan tempat pertama dan terpenting bagi anak untuk memperoleh perkembangan intelektual serta kepribadian melalui dukungan, pengasuhan, dan pelatihan sejak usia dini hingga dewasa supaya mereka bisa tumbuh dan berkembang dengan baik (Setiardi, 2017). Artinya, keluarga memiliki peran yang penting dalam membesarkan anak-anaknya. Dalam keluarga, pendekatan orang tua sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar dan perkembangan pribadi anak, terutama sosok ibu. Keberhasilan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peran keluarga atau orang tua, sebab keluarga ialah lingkungan pertama pada kehidupan setiap individu. Keluarga adalah

lembaga pendidik utama juga terpenting untuk anak, sebab anak pertama kali mengetahui pendidikan melalui keluarga sebelum mereka memasuki lingkungan lebih besar. Ibu adalah bagian yang sangat penting dalam keluarga untuk menunjang proses pendidikan anak.

Orangtua adalah pendidik utama serta pertama bagi anak, baik yang berhubungan terhadap tumbuh kembang jasmani maupun yang berhubungan terhadap tumbuh kembang rohani, agar Jika anak dibimbing, didukung, dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga sejak usia dini, maka terjamin pertumbuhan fisik dan mentalnya serta perkembangannya secara utuh. (Ismaniar, Jamaris, & Wisroni, 2018; Ismaniar & Sunarti, 2018; Syuraini, Setiawati, & Sunarti, 2018). Untuk mewujudkan keberhasilan tersebut perlu adanya pendekatan antara anak dan orang tua yang dalam hal ini adalah Ibu yang mempunyai waktu lebih banyak dalam mengawasi anak daripada ayah yang kodratnya adalah bekerja mencari nafkah.

Tujuan utama penggunaan pendekatan pembelajaran terarah adalah untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif belajar dan menikmati pembelajaran. Hal tersebut berdampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa. (Saputra, Wahid, & Ismaniar, 2018). Pendekatan antara ibu dan anak artinya sangat dibutuhkan dan sangat perlu dalam pendidikan anak karena baik buruknya pendidikan anak juga sangat bergantung pada pendekatan orang tua terhadap anak baik dari segi pengetahuan maupun etika dan moral.

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari kepedulian orang tua terhadap masa depan anaknya. Orang tua yang kurang bahkan tidak peduli dengan pendidikan anaknya, misalnya mereka tidak peduli dengan pendidikan anaknya, cuek dengan kepentingan serta kebutuhan belajar anaknya, tidak mengawasi waktu belajarnya, tidak menyediakan /melengkapi peralatannya dalam belajar, tidak peduli kemajuan belajar anaknya, serta kesulitan yang dirasakan anak pada saat belajar, bisa mengakibatkan anak tidak/kurang berhasil dalam pembelajarannya (Ismaniar & Sunarti, 2018; Solfema, 2013).

Perkembangan zaman yang terjadi terus menerus berganti dapat menyebabkan banyak pengaruh baik ataupun pengaruh buruk (Nopaldi & Setiawati 2018). Hal ini tentunya akan terjadi dalam kehidupan, sebab setiap manusia akan dihadapi dengan berbagai masalah salah satunya dalam pendidikan, contoh pengaruh pada pendidikan adalah implementasi belajar secara online atau daring.

Menurut Kemendikbud, pembelajaran daring banyak sekali keterbatasan. Secara akademis ada penurunan hasil belajar siswa saat pembelajaran daring, hal itu dikarenakan materi yang diberikan jauh dibawah situasi normal pada saat pembelajaran tatap muka. Pernyataan ini senada dengan hasil wawancara peneliti bersama Kepala Sekolah yang dilakukan di SDN 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh pada tanggal 11 Agustus 2021, jumlah keseluruhan siswa adalah sebanyak 165 siswa, dilihat dari rapor siswa 40% orang tua siswa adalah pekerja yang menghabiskan banyak waktu diluar rumah seperti buruh, petani dan pedagang, orang tua yang berprofesi seperti ini kurang melakukan pendekatan kepada anak karena waktu yang dimiliki sedikit, 20% yang berprofesi sebagai ASN dan 40% berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga yang mempunyai banyak waktu untuk melakukan pendekatan terhadap anak dalam belajar daring.

Orangtua telah memberikan tanggung jawab mendidik anak-anak mereka kepada guru di sekolah. Karena situasi saat ini, orangtua mempunyai banyak peranan untuk mengsucceskan pembelajaran daring. Tidak hanya peranan membesarkan anaknya, orangtua diharuskan untuk mengawasi anaknya dalam pembelajaran di rumah daripada di sekolah karena orangtua dituntut membantu keberhasilan anak dalam belajar melalui pendekatan yang dilakukan untuk menggantikan pendekatan yang dilakukan guru di sekolah.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam jurnal E.P Lubis (2016:2) keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran adalah sesuatu yang diharapkan guru untuk memenuhi tugasnya, akan tetapi guru adalah satu diantara banyak faktor yang berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya pembelajaran. Dalam penelitian ini, ibu adalah pengganti guru selama di rumah, dengan indikatornya adalah rajin belajar dan disiplin belajar anak.

Berdasarkan premis diatas, artikel ini disusun bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Pendekatan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring dengan Keberhasilan Anak di SDN 029/Xi Cempaka Kota Sungai Penuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Arikunto, (2016) penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan dari variabel yang akan diteliti.

Variabel yang diteliti dalam studi ini mencangkup variabel independen (variabel yang memberikan pengaruh) serta variabel dependen (variabel yang mendapatkan pengaruh), yang menjadi variabel independen adalah pendekatan orang tua dan yang menjadi variabel dependen adalah keberhasilan anak belajar daring. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji hubungan pendekatan orangtua terhadap keberhasilan pembelajaran daring anak pada usia sekolah dasar. Populasi penelitian adalah ibu dengan anak usia Sekolah Dasar (SD) di SDN 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh yang berjumlah 165 Orang dan sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 66 orang.

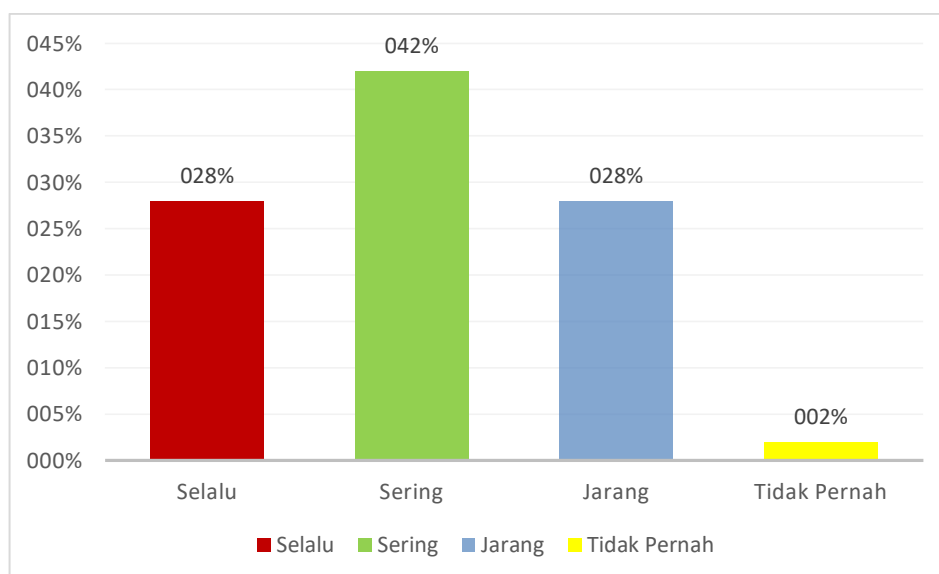
Penelitian menggunakan teknik angket dengan alat pengumpulan data yaitu daftar kuesioner tertutup berupa pernyataan, kuesioner tertutup dipilih karena responden hanya perlu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan dengan alternatif jawaban berupa *skala likert* yaitu pilhan jawaban dengan nilai-nilai berbeda. Pilihan jawaban terdiri dari selalu skor 4, sering skor 3, jarang skor 2, dan tidak pernah skor 1.

Ujicoba instrumen dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket terlebih dahulu kepada 10 orang peserta diluar populasi. Hasil uji coba angket diuji validitasnya melalui SPSS, dan teknik *persentase statistic* digunakan untuk mencari hubungan pendekatan orangtua dalam pembelajaran daring dengan keberhasilan belajar anak di SDN 029/XI Kota Sungai Penuh, Kemudian hubungan pendekatan orangtua dalam pembelajaran daring dengan keberhasilan belajar anak di SDN 029/XI Kota Sungai Penuh menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hipotesis pada penelitian ini ialah (H_a) terdapat hubungan signifikan antara pendekatan orang tua dengan keberhasilan anak belajar daring, dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) tidak terdapat hubungan signifikan antara pendekatan orang tua dengan keberhasilan anak belajar daring

HASIL DAN PEMBAHASAN

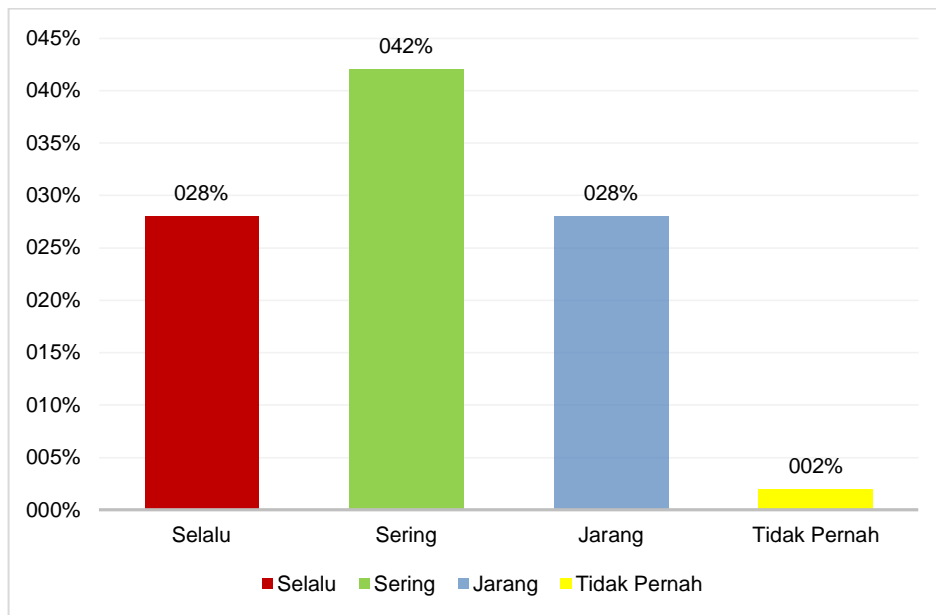
Gambaran Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring Anak



Gambar 1. Histogram Pendekatan Orangtua

Histogram di atas memperlihatkan bahwa responden yang memberikan alternatif jawaban selalu serta jarang memiliki nilai yang sama dan dikategorikan rendah dan responden yang memberikan alternatif jawaban sering dikategorikan tinggi, sedangkan responden yang menjawab tidak pernah sangat sedikit dengan jarak nilai yang cukup jauh dari jawaban lainnya. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan orangtua terhadap anak pada saat pembelajaran daring di SD 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh bisa dikategorikan baik namun masih perlu ditingkatkan.

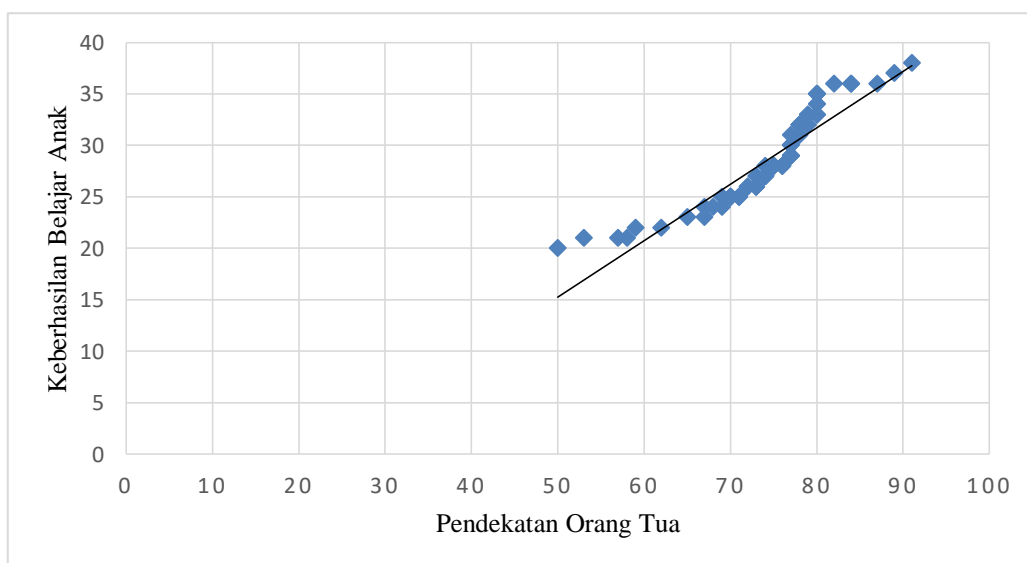
Gambaran Keberhasilan Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring



Gambar 2. Histogram Keberhasilan Belajar Anak

Histogram di atas menunjukkan bahwa keberhasilan belajar anak dalam pembelajaran daring di SD 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh bisa dikategorikan baik namun masih perlu ditingkatkan.

Hubungan antara Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Keberhasilan Anak di SD 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh



Gambar 3. Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan

Keberhasilan Belajar Anak di SD 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh

Hubungan pendekatan orangtua dalam pembelajaran daring dengan keberhasilan belajar anak di SD 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Setiap variabel terlihat mempunyai hubungan yang cukup erat. Yang menyebabkan kotak-kotak pada diagram pencar tersebut terletak dengan posisi berdekatan.
2. Variabel tersebut mengandung relasi yang positif, dikarenakan kotak-kotak pada diagram tersebut memperlihatkan gejala dari kiri kekanan.
3. Setiap variabel mempunyai korelasi liner dikarenakan kotak-kotak dari diagram tersebut memperlihatkan gejala garis lurus.

Dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pendekatan orangtua dalam pembelajaran daring dengan keberhasilan belajar anak di SD 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh. Dibuktikan dengan pengolahan data yang dilakukan dengan rumus *Product Moment*, diperoleh r hitung = 0,923 lalu nilai tersebut dikonsultasikan terhadap r tabel = 0,242 dengan $N = 66$ dari hasil konsultasi tersebut diperoleh r hitung > r table. Jika berpatok pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,242 maupun kepercayaan 1% yakni 0,315. Apabila r hitung lebih besar dari r table maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Semakin tinggi pendekatan yang diberikan orangtua, maka keberhasilan belajar anak semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah pendekatan yang diberikan orangtua, maka keberhasilan belajar anak juga menjadi rendah. Oleh karena itu, supaya anak berhasil dalam belajar, maka orangtua harus melakukan pendekatan yang lebih kepada anaknya. Hal ini dilakukan supaya keberhasilan anak juga meningkat.

SIMPULAN

Pendekatan orangtua secara umum berkategori baik namun masih bisa ditingkatkan, keberhasilan belajar anak secara umum berkategori baik namun juga masih bisa ditingkatkan dan terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan orangtua dalam pembelajaran daring dengan keberhasilan belajar anak di SDN 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh dengan nilai sebesar 0,93 yang tergolong dalam korelasi sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta
- Ismaniar, & Sunarti, V. (2018). *Buku Ajar Pelatihan Parenting*. (A. H. Pamungkas, Ed.). Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Ismaniar_Ismaniar/publication/326928635_Buku_Ajar_Pelatihan_Parenting/links/5b6d0376299bf14c6d97e2ba/Buku-Ajar-Pelatihan-Parenting.pdf
- Ismaniar, Jamaris, & Wisroni. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua Tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1465447>
- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 398. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Noviasari, R. M. (2018). Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*.3(3), 700. Retrived from <https://doi.org/10.33366/nn.v3i3.1379>
- Saputra, A., Wahid, S., & Ismaniar. (2018). Strategi Pembelajaran Instruktur menurut Warga Belajar pada Pelatihan Menyulam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1186387>
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 135–146. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syuraini, Setiawati, & Sunarti, V. (2018). Penyusunan Program Parenting bagi Pengelola dan Pendidik PAUD di Nagari Lubuk Jantan Kecamatan Lintau Buo Utara. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 112–118.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1471718>